

PENINGKATAN OMZET PRODUSEN KRIPIK SINGKONG DI DESA SANA LAOK KECAMATA WARUPAMEKASAN

Abd. Hamid

STEI Masyarakat Madani Pamekasan

Email : abdhamid12@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keseluruhan variabel terdiri dari modal dan tenaga kerja sesuai fungsi produksi *Cobb-Douglas*. omzet dinilai penting karena merupakan salah satu bentuk modal dan digunakan untuk peningkatan jalan, listrik dan telekomunikasi produktivitas tenaga kerja sebagai peningkatan omzet kripik singkong. Penawaran infrastruktur di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dinilai pertumbuhan ekonomi Desa didamakan berhasil.

Kajian teori ekonomi pembangunan menjelaskan bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi Desa diperlukan beberapa faktor yang memadai. Seperti Infrastruktur juga merupakan segala sesuatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan Desa. Dengan meningkatnya kebutuhan dalam pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi telah mengantarkan Desa untuk menyediakan kerangka kerja yang lebih baik untuk menarik investasi dan partisipasi di skala yang terukur dalam proyek infrastruktur.

Untuk kepentingan proses investigasi data penelitian di lapangan, metode pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah metode angket, observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi.

Dari hasil penghitungan melalui analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh infrastruktur terhadap peningkatan omzet produsen kripik singkong di desa Sana Laok kecamatan Waru kabupaten pamekasan. Bahwa nilai r kerja 0,843 lebih besar dari pada nilai tabel *product moment*, yang jumlah responnya $N = 20$ pada interval kepercayaan 95% = 0.444 pada interval kepercayaan 99% = 0.561 sedangkan harga " r " 0,843 melebihi harga kritiknya.

Infrastruktur terhadap peningkatan omzet berpengaruh tinggi terhadap produsen kripik singkong di desa Sana Laok kecamatan Waru kabupaten pamekasan karena nilai r kerja 0.843 berada pada rentangan angka 0,600 sampai dengan 1,000 dengan interpretasi cukup

Kata kunci : *Peningkatan Omzet Dan Produsen Kripik Singkong*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu negara. pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam meningkatkan pemasukan atau pendapatan perkapita suatu negara dengan cara mengolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Hal ini dilakukan melalui lima tahap penting, yaitu penanaman modal, pemanfaatan teknologi, peningkatan pengetahuan, dan pengelolaan keterampilan, serta penambahan kemampuan berorganisasi. Dengan menggunakan kelima tahap tersebut, maka pembangunan ekonomi dapat berjalan dan tumbuh dengan baik. Pendapatan perkapita tersebut merupakan rata-rata penghasilan penduduk disuatu daerah.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi guna meningkatkan taraf hidup/kemakmuran (*Income per-kapita*) masyarakat di suatu daerah atau negara dalam jangka panjang. Kemakmuran itu sendiri dapat ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat di daerah atau negara tersebut karena kenaikan pendapatan perkapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah menciptakan tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya, dengan diikuti dengan pemberantasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, perbaikan kondisi lingkungan hidup, dan pemerataan kesempatan, serta penyegaran kehidupan budaya.¹ Sedangkan dalam buku Perencanaan Tenaga Kerja Nasional menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi bertujuan untuk menstimulasi dan mendorong adanya peningkatan investasi yang digunakan untuk mengurangi ketidakseimbangan yang terjadi dalam perencanaan, selain itu pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk meningkatkan penggunaan sumber-sumber daya secara lebih efektif, termaksud penggunaan tenaga kerja yang selanjutnya akan meningkatkan standar hidup masyarakat secara keseluruhan.

¹ Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 10

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi adalah sebuah proses peningkatan penghasilan total dan penghasilan perkapita suatu daerah dengan memperhitungkan segala perubahan yang ada. Pembangunan ekonomi juga merupakan hal penting yang wajib diupayakan oleh semua daerah demi kepentingan bersama. Karena langkah tersebut merupakan cara yang ampuh untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu pembangunan ekonomi dapat berhasil apabila dilakukan secara optimal dalam rangka mengembangkan dan memajukan perekonomian daerah yang lebih kuat.

Pembangunan ekonomi nasional di tujukan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta pemerataan di antar daerah. Terjadinya ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar satu daerah dengan daerah lainnya di Indonesia akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi nasional secara agregat, yang berarti pembangunan ekonomi akan mengalami hambatan. Proses pelaksanaan pembangunan ekonomi di suatu negara sangatlah penting guna mendukung pembangunan di sektor lainnya dalam rangka menunjang taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang masih tergolong sebagai negara sedang berkembang, pada awal proses pelaksanaan pembangunannya lebih cenderung memilih atau mengarah pada strategi pembangunan ekonomi tidak seimbang. Pemilihan strategi tersebut bisa dilihat dari kebijakan-kebijakan dalam proses pembangunan, misalnya mendorong sektor industri menjadi sektor pemimpin (leading sektor), sehingga dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain. Selain itu dalam konteks spasial (ruang), dengan terbatasnya sumberdaya pembangunan maka kebijakan pembangunan yang diambil adalah menentukan daerah-daerah tertentu sebagai pusat-pusat pertumbuhan.

Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah menetapkan bahwa pemerintah daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat. Dengan demikian pemenuhan kebutuhan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan masyarakat menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan pemerintah daerah. Desa Sana Laok Pamekasan sebagai salah satu pemerintah otonom terus berupaya menggerakkan berbagai potensi ekonomi di wilayahnya.

Pada umumnya, jumlah penduduk di daerah perkotaan meningkat lebih besar di bandingkan dengan pedesaan, sehingga jumlah dan jenis kebutuhan penduduk perkotaan lebih besar dan beragam, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dibandingkan dengan kebutuhan penduduk di daerah pedesaan. Kebutuhan kuantitatif tersebut seperti kebutuhan perumahan, pendidikan, lapangan pekerjaan, kesehatan, rekreasi, dan fasilitas pelayanan kota, seperti jalan, air bersih, listrik, angkutan umum, komunikasi, dan lain sebagainya.² Kebutuhan secara kualitatif yang semakin lama semakin berkembang juga perlu diberikan penanganan secara tepat dan terarah sehingga kebutuhan penduduk dapat terpenuhi.

Peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur diharapkan mampu untuk meningkatkan kondisi pembangunan di Desa Sana Laok Pamekasan. Meningkatnya kondisi pembangunan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terciptanya efisiensi dalam kegiatan perekonomian. Oleh karenanya dalam upaya pembangunan ekonomi, pengembangan sektor infrastruktur perlu diperhatikan mengingat begitu pentingnya infrastruktur bagi pertumbuhan ekonomi.

Pentingnya ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Salah satu faktanya adalah sebelum krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, Indonesia mengalokasikan sekitar 6% dari PDB untuk infrastruktur dan saat ini angka tersebut turun menjadi 2% saja dan sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (APB, 2006). Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam proses mempercepat pembangunan nasional. Infrastruktur diyakini sebagai salah satu roda penggerak bagi pertumbuhan ekonomi. Pentingnya peranan infrastruktur, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “peningkatan omzet produsen kripik singkong di Desa Sana Laok Pamekasan”.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji Peningkatan Omzet Produsen Kripik Singkong di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Adakah peningkatan omzet kripik singkong di desa Sana Laok kecamatan Waru kabupaten pamekasan? *Kedua*, Seberapa

² Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

besar tingkat pengaruh peningkatan omzet kripik singkong di desa Sana Laok kecamatan Waru kabupaten pamekasan?

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TINJAUAN PENGERTIAN KELENGKAPAN PRODUKSI

Produksi merupakan setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai suatu barang atau usaha yang menciptakan dan memperbesar daya guna barang.³

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah kegiatan untuk mengolah bahan baku atau bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh konsumen dan mempunyai nilai lebih.⁴

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, *managerial skill*, dimana produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*).⁵

Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam kegiatan ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi. Fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian jumlah output dengan menggunakan teknologi tertentu.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan dari bahan tidak jadi menjadi bahan jadi (produk) dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang siap digunakan oleh konsumen.

2. Faktor-faktor Produksi

Faktor-faktor produksi adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Besar

³ Rosyidi Suherman, Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Edisi Revisi. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), 56

⁴ Primyastanso, Mimit dan Iatikhroh, Nunik. 2006. *Potensi dan peluang bisnis*. (Malang : Bahter Press, 2006), 17

⁵ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta : ANDI, 2007), 67

⁶ Sugianto et al, Manajemen Produksi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 202

kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dari faktor produksi. Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua macam,⁷ yaitu:

a. Faktor Produksi Tetap (*Fixed Input*)

Yaitu faktor produksi yang kuantitasnya tidak bergantung pada jumlah yang dihasilkan dan input tetap akan selalu ada meskipun output turun sampai dengan nol.

b. Faktor Produksi Variabel (*Variabel Input*)

Yaitu faktor yang jumlahnya dapat berubah dalam waktu yang relatif singkat dan sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan.

PENDAPATAN

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan dari satu unit usaha selama satu jasa yang dihasilkan banyak dan mempunyai nilai jual yang tinggi dan biaya produksi rendah, maka dengan sendirinya tingkat keuntungan yang diperoleh akan tinggi pada periode tertentu setelah dikurangi dengan penjualan retur dan potongan-potongan.⁸

Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, sementara itu nilai penjualan ditentukan oleh jumlah unit terjual (*quality*) dan harga jual (*price*), atau lebih sederhana dikatakan pendapatan fungsi (*quality, price*) sedangkan pendapatan industri kecil diartikan sebagai hasil yang diperoleh pengusaha dalam mengorganisasikan faktor-faktor produksi yang dikelolanya.⁹

2. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat yang diperoleh tanpa menghiraukan tersedia atau tidak faktor produksi. Pendapatan merupakan penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun tidak. Pendapatan disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil dari hasil penjualan, hasil faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi.¹⁰

3. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Pendapatan Nasional Net

⁷ Sari, Panca Kurnia. 2011. *Analisis Efisien dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal*. Skripsi UNDIP, 31

⁸ Arianto, *Akutansi Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2005), 74

⁹ Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Managerial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 189

¹⁰ Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2008), 48

Pendapatan Nasional Net (*Net Nasional Income*) adalah pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Besarnya NNI dapat diperoleh dari NNP dikurang pajak tidak langsung. Yang dimaksud pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain seperti pajak penjualan, pajak hadiah, dan lain-lain.

b. Pendapatan Perseorangan

Pendapatan Perseorangan (*Personal Income*) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Tidak seperti pendapatan nasional, pendapatan perorangan tidak mengikut sertakan Pendapatan Tertahan (*Etained Earnings*), yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan namun tidak dibagikan kepada para pemiliknya. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial.¹¹

c. Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)

Pendapatan yang siap dibelanjakan (*Dipossable Income*) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Dipossable income* ini diperoleh dari Pendapatan Perorangan (*Personal Income*) dikurangi dengan pajak langsung. Pajak Langsung (*Direct Tax*) adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, artinya harus langsung ditanggung oleh wajib pajak, contohnya pajak pendapatan.

d. Pendapatan Nasional Riel

Pendapatan nasional riel adalah pendapatan nasional yang dihitung atau ditentukan berdasarkan harga-harga yang tidak berubah atau tetap dari tahun ketahun.

e. Pendapatan Nasional Menurut Harga yang Berlaku

Pendapatan nasional menurut harga yang berlaku adalah pendapatan nasional yang dihitung atau ditentukan berdasarkan harga-harga yang berlaku pada tahun dimana produksi nasional yang sedang dinilai diproduksi.

f. Pendapatan Nasional Menurut Harga Tetap

Pendapatan nasional menurut harga tetap adalah harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu dan seterusnya digunakan untuk menilai barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun yang lain.

¹¹ Mankiew, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga. (Jakarta : Selemba Empat, 2006), 9

USAHA

1. Pengertian Usaha

Usaha atau juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terusmenerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu negara.¹²

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Tentu pengertian usaha ini berbeda jika usaha yang dimaksud adalah berada dalam ruang lingkup ilmu tertentu (kangmoes.comdiakses 11 Juni 2014).¹³

2. Penentuan Lokasi Usaha

Seperti yang kita ketahui bahwa prioritas utama aspek tekni/operasi adalah menganalisis masalah penentuan lokasi. Pemilihan lokasi sangat penting mengingat apabila salah dalam menganalisis akan berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya.¹⁴

Secara umum pertimbangan dalam menentukan letak suatu lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Jenis Usaha yang Dijalankan
- b. Apakah Dekat dengan Pasar atau Konsumen
- c. Apakah dengan Bahan Baku
- d. Tersedia Sarana dan Prasarana (Transportasi, Listrik dan Air)
- e. Apakah Dekat dengan Lembaga Keuangan
- f. Apakah Berada di Kawasan Industri
- g. Kemudahan Melakukan Ekspansi / Perluasan
- h. Kondisi Adat Istiadat / Budaya / Sikap Masyarakat Setempat
- i. Hukum yang Berlaku di Wilayah Setempat

¹² Zaharuddin, Harmaisar, *Menangkap Peluang Usaha*. Edisi Kedua. (Yogyakarta : CV Dian Anugerah Prakarsa, 2010), 7

¹³ www.kemenegpdrt.go.id/profil/daerah/acehbaratdayadiakses 16 maret 2017

¹⁴ Kasmir dan Jakfar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. (Jakarta : Kencana, 2009), 147

3. Kripik Singkong

a. Pengertian Kripik Singkong

Kripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu.¹⁵

b. Macam-Macam Kripik

Kripik dengan penggorengan manual, yaitu kripik yang digoreng dengan menggunakan kuai/wajan. Ada beberapa jenis yang diproduksi di Kabupaten Aceh Barat Daya, diantaranya:

- 1) Kripik pisang, kripik yang terbuat dari pisang.
- 2) Kripik singkong, kripik yang terbuat dari singkong.
- 3) Kripik sukun, kripik yang terbuat dari sukun.

4. Infrastruktur Jalan

Jalan merupakan sarana dan prasarana yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, jalan merupakan penghubung antara tempat yang satu dengan tempat yang lain. Semua aktifitas kehidupan masyarakat membutuhkan sarana jalan sehingga muncullah beberapa teori tentang jalan.

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air serta di atas permukaan air. Artinya jalan merupakan sarana transportasi darat yang meliputi rambu lalu lintas, lampu penerangan jalan, pagar pembatas jalan, penghubung jalan seperti jembatan, dan lain sebagainya.

Dalam suatu kota, pola jaringan jalan biasanya terbentuk melalui proses yang sangat panjang dan merupakan bagian berkelanjutan dari pola yang ada sebelumnya". Artinya jalan yang di bangun saat ini merupakan jaringan yang saling berhubungan yang telah di rencanakan sejak lama dan bersifat berkelanjutan dari waktu ke waktu dan akan terus berkembang sampai menjadi pola jaringan yang ideal.

Infrastruktur seperti panjang jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Karena

¹⁵ Id.wikipedia.org/wiki/keripik diakses 16 maret 2017 Kangmoes.com diakses

dengan adanya infrastruktur jalan dapat mempermudah mobilitas barang maupun orang dari satu daerah ke daerah lain. Ketersediaan infrastruktur lainnya seperti listrik dan air bersih juga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah. Infrastruktur air bersih dan listrik dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan produksi rumah tangga maupun industri agar dapat memaksimalkan output yang dihasilkan.

Infrastruktur jalan merupakan infrastruktur yang sangat dibutuhkan bagi transportasi darat. Fungsi jalan adalah sebagai penghubung antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Jalan merupakan infrastruktur yang paling berperan dalam perekonomian nasional. Besarnya mobilitas ekonomi tahun 2002 yang melalui jaringan jalan nasional dan provinsi rata-rata perhari dapat mencapai sekitar 201 (dua ratus satu) kendaraan-kilometer (Bappenas, 2003). Hal ini belum termasuk mobilitas ekonomi yang mempergunakan jaringan jalan kabupaten sepanjang 240 ribu kilometer serta jaringan jalan desa. Artinya adalah infrastruktur jalan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Ada tiga jenis infrastruktur yaitu infrastruktur keras, infrastruktur nonfisik dan infrastruktur lunak. Seperti yang telah kita ketahui infrastruktur keras yaitu infrastruktur yang memiliki bentuk fisik dan paling banyak berhubungan dengan kegiatan maupun kepentingan masyarakat. Jalan raya merupakan infrastruktur yang sangat penting bagi masyarakat, pembangunan jalan raya yang baik dan lengkap sangat berarti bagi kelancaran transportasi sehingga hasil pertanian, perkebunan dan sebagainya dapat didistribusikan, para karyawan bisa ke kantor dengan mudah, pengalokasian barang bisa sampai ke pelosok daerah, anak-anak yang bersekolah bisa dengan mudah menuju sekolah dan masih banyak lagi manfaat yang dirasakan dari baiknya pembangunan suatu jalan raya. Dapat kita bayangkan jika jalan raya rusak dan hancur maka aktivitas masyarakat akan terhambat dan jalan raya digunakan untuk masyarakat umum bukan untuk masyarakat tertentu.¹⁶

5. Infrastruktur Listrik

Infrastruktur listrik merupakan hal yang tidak lazim lagi terdengar ditelinga masyarakat umum, di setiap daerah pasti menggunakan listrik untuk kegiatan rumah tangga, perusahaan dan kegiatan lainnya, semua masyarakat di dunia sangat tergantung

¹⁶ Id.wikipedia.org/wiki/jalan diakses 17 Maret 2010 Kangmoes.com diakses 22 September 2010.

dan selalu menggunakan listrik. Bayangkan saja jika ditengah tengah masyarakat tidak ada listrik maka akan menghambat aktivitas setiap masyarakat baik kegiatan didalam rumah maupun diluar rumah, seperti yang kita ketahui di era modern ini semua bergantung terhadap listrik kenapa tidak untuk memasak nasi, menyetrika baju, mengisi baterai handphone, laptop dan sejenisnya, mayoritas bergantung terhadap listrik bukan hanya sebagian masyarakat kecil saja yang menggunakan listrik akan tetapi perusahaan-perusahaan yang ada tidak bisa kita pungkiri bahwa perusahaan-perusahaan tersebut sangat bergantung terhadap listrik dikarenakan kebanyakan perusahaan menggunakan tenaga teknologi maka dari itu listrik sangat dibutuhkan.

Maqin (2011) mengatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan bahwa penggunaan infrastruktur listrik terutama disektor industri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, karena listrik dibutuhkan sebagai faktor utama dalam menunjang kegiatan proses produksi disektor manufaktur.¹⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anas dan Lee (1996) menunjukkan bahwa kekurangan kapasitas listrik menjadi hambatan besar pada perkembangan perusahaan-perusahaan di Negeria. Infrastruktur listrik merupakan energi yang terpenting dalam perkembangan kehidupan manusia modern, listrik yang digunakan untuk berbagai kegiatan baik di Kota-kota besar maupun di Wilayah pedesaan. Kebutuhan akan listrik dari waktu ke waktu semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan sosial masyarakat. Hal ini telah menunjukkan bahwa listrik adalah kebutuhan yang sangat penting untuk masyarakat umum dikarenakan disetiap kegiatan manusia saat ini adalah selalu menggunakan listrik.¹⁸

Infrastruktur memberikan dampak terhadap perekonomian melalui dua cara yaitu dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung. Dampak langsung dari adanya infrastruktur terhadap perekonomian adalah meningkatnya output dengan bertambahnya infrastruktur, sedangkan dampak tidak langsung adalah mampu mendorong kenaikan aktifitas perekonomian yang akan meningkatkan modal baik bagi pihak swasta maupun pihak pemerintah serta dapat menyerap tenaga kerja yang berakibat pada kenaikan output. Begitu juga infrastruktur listrik ikut andil dalam berkembangnya ekonomi masyarakat.

¹⁷ Id.wikipedia.org/wiki/listrik diakses 14 Juni 2011 Kangmoes.com diakses 18 Desember 2011

¹⁸ Ibid,

Infrastruktur yang baik juga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi. Pembangunan infrastruktur baik berupa jalan, jaringan listrik, dan air bersih sangatlah penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Prasarana infrastruktur tidak hanya digunakan oleh pihak rumah tangga tetapi juga di gunakan oleh pihak swasta, bahkan pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur ekonomi sehingga diharapkan mampu membawa kesejahteraan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien. Banyaknya infrastruktur seperti adanya akses jalan, listrik, dan air bersih di perlukan untuk mempermudah aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki prasarana yang memadai mampu menarik para investor untuk berinvestasi ke daerahnya dan mampu berkembang cepat dibandingkan dengan wilayah yang memiliki prasarana minim.¹⁹

6. Telekomunikasi

Perangkat telekomunikasi bertugas menghubungkan pemakainya dengan pemakai lain. Kedua pemakai ini bisa berdekatan tetapi bisa berjauhan. Kalau menilik arti harfiah dari telekomunikasi (tele = jauh, komunikasi = hubungan dengan pertukaran informasi) memang teknik telekomunikasi dikembangkan manusia untuk menebus perbedaan jarak yang jauhnya bisa tak terbatas menjadi perbedaan waktu yang sekecil mungkin.

Perbedaan jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang sekecil mungkin dengan cara merubah semua bentuk informasi yang ingin disampaikan oleh manusia kepada yang lainnya menjadi bentuk gelombang elektromagnetik. Gelombang elektromagnetik dapat bergerak dengan kecepatan yang sangat tinggi, yakni diruang hampa adalah seratus ribu km per detik.

Jaringan telekomunikasi adalah segenap perangkat telekomunikasi yang dapat menghubungkan pemakaiannya (umumnya manusia) dengan pemakai lain, sehingga kedua pemakai tersebut dapat saling bertukar informasi (dengan cara bicara, menulis, menggambar atau mengetik) pada saat itu juga.²⁰

¹⁹ Tri Wahyuni, Krismanti, *Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produktivitas Ekonomi di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor, 2009.

²⁰ Id.wikipedia.org/wiki/telkomunikasi [diakses](#) 07 April2009 Kangmoes.com [diakses](#) 12 Agustus 2009

Jaringan telekomunikasi ikut mempermudah berbagai kegiatan masyarakat. Termasuk kegiatan ekonomi dengan bantuan alat telekomunikasi masyarakat dapat memesan atau menjual barang cukup dengan menelpon atau sms dan sebagainya. Apalagi alat telekomunikasi hari ini dilengkapi dengan pesan gambar sehingga akses pesan lebih mudah dan efisien.

DESKRIPSI DATA

1. Profil Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Desa Sana Laok merupakan salah satu desa yang terletak diperbukitan di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dengan beragam keindahan alam yang indah dan asri. Desa Sana Laok mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah seperti kelapa, jagung, padi, pohon pisang dan kacang tanah yang mengakibatkan sebagian besar penduduk masyarakat Desa Sana Laok bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu mata pencaharian masyarakat Desa Sana Laok yaitu sebagai tenaga pendidik, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang dan peternak.

Dari sisi kesehatan, Desa Sana Laok sudah mempunyai tempat (posko) yang digunakan untuk membantu melayani masyarakat untuk tetap mengontrol kesehatan mereka yaitu POSKESDES yang bertempat di dusun Rampak. Sedangkan dari sisi pendidikan di Desa Sana Laok terdapat beberapa yayasan dan lembaga pendidikan sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam menempuh pendidikan formal maupun non formal, akan tetapi terdapat masalah dalam fasilitas sekolah yang kurang memadai.

Desa Sana Laok memiliki luas wilayah administratif 132,6 ha . Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Tengnga
Sebelah Timur	: Desa Muntoran
Sebelah Selatan	: Desa Ragang
Sebelah Barat	: Desa Bujur Timur

Desa Sana Laok adalah sebuah daerah yang berdiri di atas dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 27° C dengan ketinggian tanah di atas 35 mdl dari atas permukaan laut. Ditinjau secara klimatologis Desa Sana Laok merupakan daerah iklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan 1.295 mm.

2. Potensi produsen kripik singkong

Desa Sana Laok kecamatan Waru kabupaten pamekasan. Adalah daerah yang sebagian masyarakat cocok tanam singkong, dan sebagian masyarakatnya menjadikan singkong bernilai jual dengan mengolahnya menjadi kripik. Sementara ini, pengusaha kripik singkong ini berjumlah 35 orang dan berpotensi bertambah jika kripik singkong dikembangkan dengan pola yang lebih modern. Hal itu karena beberapa factor:

- a. Sebagian besar masyarakat besar desa Sana Laok Kecamatan Warukabupaten pamekasan bercocok tanam singkong.
- b. Kripik singkong sudah dikenal pasar.
- c. Kripik singkong mudah cara mengolahnya.
- d. Biaya industrinya murah.

3. kualitas infrastruktur

- a. Akses jalan menuju pasar tradisional Kondisi jalan di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dalam fungsi baik dan sedang dari tahun 2014–2017. Pada tahun 2017 kondisi jalan dalam keadaan sedang mengalami kenaikan sebesar 500 m dari tahun 2016 yang sebesar 2500 m. Sementara kondisi jalan dalam keadaan rusak tertinggi berada di tahun 2014 sebesar 3500 m sedangkan kondisi jalan dengan keadaan rusak berat tidak ada peningkatan mulai tahun 2014 sampai 2017 sebesar 1000 m. Kemudian di tahun 2018, kondisi jalan dalam keadaan rusak dan rusak berat mengalami penurunan, yaitu pada kondisi jalan rusak adalah sebesar 3000 m dan kondisi jalan rusak berat adalah sebesar 1000 m. Hal ini di indikasikan adanya perbaikan jalan di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Pamekasan.

Tabel 1.

Kondisi Jalan di Desa Sana Laok Pamekasan Tahun 2014–2017 (Km)

Kondisi				
Tahun	Keadaan Baik	Keadaan Sedang	Keadaan Rusak	Keadaan Rusak Berat
2014	2000	2500	3500	1000

2015	2500	2000	1500	1000
2016	2500	2500	1500	1000
2017	1500	3000	1500	1000

Sumber : Desa Sana Laok Pamekasan dalam Angka, 2014-2017

- b. Desa Sana Laok Pamekasan tidak selalu menunjukkan peningkatan. Seperti pada infrastruktur listrik yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap bulannya. Ini berarti bahwa PLN dapat memenuhi kebutuhan pasokan listrik untuk wilayah Desa Sana Laok Pamekasan. Akan tetapi, pada bulan Juni dan Agustus mengalami penurunan signifikan. Hal ini menunjukkan, pasokan listrik menurun cukup signifikan, padahal adanya infrastruktur listrik merupakan salah satu bentuk energi final memegang peranan yang sangat penting untuk mendorong berbagai aktivitas ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan jumlah produksi listrik yang terdistribusikan menurut bulan di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Tabel 2.

**Jumlah Produksi Listrik yang Terdistribusikan Menurut Bulan
Di Desa Sana Laok Pamekasan Tahun 2017 (kwh)**

Bulan	Produksi yang Terdistribusikan (kwh)
Januari	
Februari	12,387,200
Maret	286,454
April	12, 940,200
Mei	4,755.800
Juni	2,543,800
Juli	3,207,400
Agustus	4,977,000
September	2,765,000
Oktober	142,674
November	35,392,
Desember	12,714,400

Sumber : Desa Sana Laok Pamekasan dalam Angka kwh, 2017

- c. Perangkat telekomunikasi bertugas menghubungkan pemakainya dengan pemakai lain. Kedua pemakai ini bisa berdekatan tetapi bisa berjauhan. Kalau menilik arti harfiah dari telekomunikasi (tele = jauh, komunikasi = hubungan dengan pertukaran informasi) memang teknik telekomunikasi dikembangkan manusia untuk menebus perbedaan jarak yang jauhnya bisa tak terbatas menjadi perbedaan waktu yang sekecil mungkin.

Berikut ini penelitian sajikan data-data hasil dari penelitian baik yang diperoleh melalui metode utama maupun penunjang yaitu sebagai berikut:

1. Data hasil angket

Sebelum hasil dari angket ini disajikan, terlebih dahulu penulis menjelaskan tentang kriteria penilaian yang digunakan. Soal angket yang diajukan kepada responden untuk variabel X sebanyak 10 butir, dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. kemudian kriteria penilaian yang digunakan untuk masing-masing alternatif jawaban a, b, c, dan d adalah skala 1 sampai 4 dengan alternatif sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban a diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban b diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban c diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban d diberi nilai 1

Data hasil angket ini merupakan hasil penyebaran angket kepada infrastruktur jalan, pemakai listrik, pemakai telekomunikasi, Sedangkan omzet produksi kripik singkong yang telah ditetapkan menjadi responden pneliti. Selengkapny data hasil angket ini, penulis sajikan sebagai beikut:

Sebelum data hasil angket disajikan, terlebih dahulu penulis jelaskan tentang kriteria penilaian yang digunakan. Soal angket yang diajukan kepada responden untuk masing-masing variabel yaitu variabel X Infrastruktur Desa (transpurtasi jalan, pemakai listrik, dan telekomunikasi) dan variabel Y (peningkatan omzet kripik singkong) berjumlah sepuluh butir dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. kemudian kriteria penilaian yang digunakan untuk masing-masing alternatif jawaban adalah: ax4,

bx3, cx2, dan dx1. Untuk lebih jelasnya data hasil angket ini penulis sajikan dalam tabel berikut

Tabel 1
Data hasil angket variabel X1 Kondisi Jalan

No	Hasil Angket				Skor Angket				Jumlah
	A	b	c	d	a.4	b.3	c.2	D.1	
1	10	0	0	0	40	8	0	0	40
2	10	0	0	0	40	15	0	0	40
3	10	0	0	0	40	12	0	0	40
4	10	0	0	0	40	0	0	0	40
5	9	1	0	0	36	3	0	0	39
6	8	2	0	0	32	6	0	0	38
7	5	4	1	0	20	12	2	0	34
8	9	1	0	0	36	3	0	0	39
9	8	2	0	0	32	6	0	0	38
10	10	0	0	0	40	0	0	0	40
11	8	2	0	0	32	6	0	0	38
12	10	0	0	0	40	0	0	0	40
13	8	2	0	0	32	6	0	0	38
14	8	2	0	0	32	6	0	0	38
15	10	0	0	0	40	0	0	0	40
16	9	1	0	0	36	3	0	0	39
17	5	5	0	0	20	15	0	0	35
18	9	1	0	0	36	3	0	0	39
19	9	1	0	0	36	3	0	0	39
20	5	0	5	0	20	0	10	0	30

Tabel 2
Data hasil angket vareabel X2 Listrik Menurut KWH

No	Hasil Angket				Skor Angket				Jumlah
	A	B	C	d	a.4	b.3	c.2	d.1	
1.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
2.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
3.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
4.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
5.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
6.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
7.	5	5	0	0	20	15	0	0	35
8.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
9.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
10.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
11.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
12.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
13.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
14.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
15.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
16.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
17.	8	0	0	2	32	0	0	2	38
18.	5	0	5	0	20	0	10	0	30
19.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
20.	5	0	5	0	20	0	10	0	30

Tabel 3
Data hasil angket vareabel X3 telekomunikasi

No	Hasil Angket				Skor Angket				Jumlah
	a	B	C	D	a.4	b.3	c.2	d.1	
1.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
2.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
3.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
4.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
5.	8	2	0	0	32	6	0	0	38
6.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
7.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
8.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
9.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
10.	8	2	0	0	32	6	0	0	38
11.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
12.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
13.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
14.	8	2	0	0	32	6	0	0	38
15.	7	3	0	0	28	9	0	0	37
16.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
17.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
18.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
19.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
20.	5	0	5	0	20	0	10	0	30

Tabel 4
Data hasil angket vareabel Y Pertumbuhan Omzet Produsen Kripik
Singkong

No	Hasil Angket				Skor Angket				Jumlah
	a	B	C	D	a.4	b.3	c.2	d.1	
1.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
2.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
3.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
4.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
5.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
6.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
7.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
8.	8	2	0	0	32	6	0	0	38
9.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
10.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
11.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
12.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
13.	9	1	0	0	36	3	0	0	39
14.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
15.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
16.	7	3	0	0	28	9	0	0	37
17.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
18.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
19.	10	0	0	0	40	0	0	0	40
20.	9	1	0	0	36	3	0	0	39

Tabel 5
Rekapitulasi Data hasil Angket Tentang Pemakai Listrik, Transportasi Jalan,
Telekomunikasi dan Pertumbuhan Omzet Produksi Kripik Singkong

No Responden	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y
1.	40	30	40	39
2.	40	30	40	40
3.	40	40	39	40
4.	40	40	40	40
5.	39	40	38	39
6.	38	30	39	40
7.	34	37	40	40
8.	39	30	39	38
9.	38	30	40	39
10.	40	30	38	40
11.	38	40	40	40
12.	40	40	40	40
13.	38	30	39	39
14.	38	40	38	40
15.	40	40	37	40
16.	39	40	40	37
17.	35	38	40	40
18.	39	30	39	40
19.	39	40	40	40
20.	38	30	30	39
Jumlah	772	705	776	790

PENGUJIAN HIPOTESIS

Selanjutnya mencari nilai rata-rata dari masing-masing variabel sebagai berikut :

$$MX^1 - \frac{X}{N} - \frac{772}{20} = 38.6$$

$$MX^2 - \frac{X}{N} - \frac{705}{20} = 35.25$$

$$MX^3 - \frac{X}{N} - \frac{776}{20} = 38.8$$

$$MY - \frac{Y}{N} - \frac{790}{20} = 39.5$$

Adapun langkah-langkah penghitungan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mencari nilai X dan Y dengan cara mengurangi masing variabel X dengan rata-rata (maen) X dan mengurangi masing-masing variabel Y dengan rata-rata (mean) Y.
2. Mencari nilai X^1 , X^2 , X^3 , dan Y^2 dengan cara mengkuadratkan nilai X dan Y.
3. Mencari nilai XY dengan cara mengalikan masing-masing nilai X dengan Y.
4. Kemudian memasukkan nilai-nilai yang telah diketahui kedalam rumus product moment.
5. Langkah terakhir berkonsultasi pada tabel product moment.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh omzet produsen kripik singkong terhadap pertumbuhan ekonomi desa Sana Laok Waru Pamekasan. Hal itu terbukti dari hasil analisis data, bahwa nilai r kerja 0.843 lebih besar dari pada nilai tabel product moment, yang jumlah responnya $N = 20$ pada interval kepercayaan 95% = 0.444 pada interval kepercayaan 99% = 0.561 sedangkan harga “r” 0.843 melebihi harga kritiknya.

2. Berdasarkan interpretasi nilai $r_{xy} =$ pada interpretasi korelasi product moment adalah diketahui bahwa $r_{xy} = 0.843$ pada interval 0. s/d 1.000. jadi menurut ukuran konservatif ini Pengaruh Infrastruktur Terhadap Peningkatan Omzet Produsen Kripik Singkong Di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan termasuk kategori “tinggi”

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.
- Arianto, *Akutansi Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 2005.
- Kasmir dan Jakfar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta : Kencana, 2009.
- Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Mankiew, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga, Jakarta : Selemba Empat, 2006.
- Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Managerial*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Primyastanso, Mimit dan Iatikharih, Nunik. 2006. *Potensi dan peluang bisnis*. Malang : Bahter Press, 2006.
- Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sari, Panca Kurnia, *Analisis Efisien dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal*. Skripsi UNDIP, 2011.
- Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, Yogyakarta : ANDI, 2007.
- Sugiarto et al, *Manajemen Produksi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta : PT Grafindo Persada, 2008.
- Tri Wahyuni, Krismanti, *Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produktivitas Ekonomi di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor, 2009.
- www.kemenegpdrt.go.id/profil/daerah/acehbaratdayadiakses 16 maret 2017
- Zaharuddin, Harmasir, *Menangkap Peluang Usaha*. Edisi Kedua, Yogyakarta : CV Dian Anugerah Prakarsa, 2010.
- Id.wikipedia.org/wiki/jalan diakses 17 Maret 2010 Kangmoes.com diakses 22 September 2010.
- Id.wikipedia.org/wiki/keripik Kangmoes.com diakses, diakses 16 maret 2017
- Id.wikipedia.org/wiki/listrik diakses 14 Juni 2011 Kangmoes.com diakses 18 Desember 2011
- Id.wikipedia.org/wiki/telkomunikasi diakses 07 April2009 Kangmoes.com diakses 12 Agustus 2009